PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI DUOLINGO DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS VIII SMPN 43 PADANG

Syerly Indry[1], Ulfia Rahmi[2], Zelhendri Zen[3], Novrianti[4]
[1,2,3,4] Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : syerlyindry12@gmail.com[1] ulfia@fip.unp.ac.id[2]
zelhendrizen@fip.unp.ac.id[3] novrianti@fip.unp.ac.id[4]

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Duolingo application on improving students' English speaking skills. The research method used was a quasi-experiment with a nonequivalent control group design. This design is similar to a pretest-posttest control group design. Data collection was conducted by testing students' English speaking skills using an English speaking skills assessment rubric and purposive sampling technique was used in sampling with a sample size of 64 students in grade VIII of SMPN 43 Padang in the 2025/2026 academic year, namely 32 students in grade VIII 2 as the experimental class and 32 students in grade VIII 3 as the control class. The research results obtained based on the "Test Statistics" output show that Asymp.Sig (2-tailed) has a value of 0.000. The basis for decision making in the Wilcoxon test is that if the Asymp.Sig value is < 0.05, the hypothesis is accepted, and if the Asymp.Sig value is > 0.05, the hypothesis is rejected. The analysis results show that there is an effect of using the Duolingo application in improving students' English speaking skills and that this media is effective for use in learning. The results of the English speaking ability test for eighth-grade students in the English subject, which was applied to class VIII 2 as the experimental class, obtained a higher average score of 20.69, while the average score obtained in class VIII 3 as the control class was lower with an average of 13.94. Based on the results

of this study, the Duolingo application can be recommended as an effective learning medium to improve students' English speaking skills.

Keywords: Duolingo application, students' English speaking skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Duolingo* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu Quasi Eksperimen dengan desain penelitian menggunakan desain *nonequivalent control group design*. desain ini hampir sama dengan pretest posttest control group design. Pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa menggunakan rubrik penilaian kemampuan berbicara bahasa Inggris dan teknik purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa kelas VIII SMPN 43 Padang tahun ajaran 2025/2026 yaitu 32 siswa kelas VIII 2 kelas eksperimen dan 32 siswa kelas VIII 3 kelas kontrol. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan output “Test Statistics” diketahui Asymp.Sig(2-tailed) bernilai 0,000. Dasar pengambilan Keputusan pada uji Wilcoxon jika nilai Asymp.Sig < 0,05 maka hipotesis diterima, jika nilai Asymp.Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi *Duolingo* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa serta media tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil tes kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VIII mata pelajaran Bahasa Inggris diterapkan pada kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 20,69 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas VIII 3 sebagai kelas kontrol lebih rendah dengan rata-rata 13,94. Berdasarkan hasil penelitian ini, aplikasi *Duolingo* dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci **:** Aplikasi *Duolingo,* Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa.

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi yang semakin berkembang, kemampuan berbahasa asing, terutama bahasa Inggris, menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa, terutama di tingkat sekolah menengah. Bahasa Inggris tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa pengantar berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris yang baik sangat di perlukan untuk mendukung keberhasilan akademik dan profesional di masa depan. Kemampuan berbahasa asing tidak hanya membuka peluang akademis dan profesional, tetapi juga meningkatkan pemahaman budaya dan komunikasi lintas negara.

Sebagai seorang pendidik harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya. Media pembelajaran yang dipakai harus bervariatif dan inovatif agar siswa dapat dengan mudah mengerti dan memahami penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Tetapi realitanya masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran yang kurang inovatif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Media pembelajaran adalah sumber daya tambahan di mana memfasilitasi penyampaian pelajaran oleh pendidik. Proses guru berkomunikasi dengan siswa dibantu dengan penggunaan media pembelajaran. Penting untuk menggunakan model, aturan, dan kriteria tertentu ketika memilih bahan pembelajaran untuk membuat pilihan yang diterima, sukses, dan bermakna.

Peneliti juga mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas hanya berpusat kepada guru saja, siswa hanya mendengarkan dan mencermati penjelasan yang diberikan guru atau memahami dengan membaca buku sendiri. Dengan demikian siswa tidak memiliki motivasi dan minat dalam pembelajaran sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam berbicara, penguasaan kosakata, dan pemahaman bahasa Inggris secara keseluruhan. Pembelajaran yang baik biasanya bisa dilihat dari bagaimana suasana kelas tersebut dan interaksi antara guru dan juga siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu inovasi yang muncul adalah penggunaan aplikasi *Duolingo* sebagai media pembelajaran. Aplikasi *Duolingo*, sebagai salah satu aplikasi pembelajaran bahasa populer, menawarkan pendekatan yang menarik dan interaktif untuk belajar bahasa Inggris. Konsep pembelajaran pada aplikasi *Duolingo* dibuat menarik dengan dilengkapi gambar-gambar yang berkaitan dengan kosakata yang sedang dipelajari, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih kreatif serta efektif. *Duolingo* juga memunculkan motivasi belajar siswa serta mampu membuat individu menjadi lebih baik dalam belajar, meningkatkan prestasi, dan meningkatkan kreativitas.

Mata pelajaran bahasa Inggris sering kali dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai di era globalisasi saat ini. Kemampuan berbahasa Inggris membuka peluang yang lebih luas dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, pekerjaan, dan pergaulan internasional. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Inggris yaitu, berfokus pada keterampilan komunikasi. Pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya bertujuan untuk menguasai tata bahasa dan kosa kata, tetapi juga untuk dapat berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Richards dan Rodgers, 2007). Keterampilan komunikasi ini mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Namun, pandangan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris sangat bervariasi. Beberapa siswa mungkin merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris karena mereka menyadari pentingnya bahasa ini dalam mencapai tujuan mereka. Mereka mungkin merasa senang dengan tantangan belajar bahasa baru dan menikmati proses peningkatan kemampuan berbahasa mereka, tetapi tidak sedikit juga siswa yang merasa kesulitan dan kurang termotivasi dalam belajar bahasa Inggris.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP". Tujuan penelitian ini diharapkan membantu pembaca khususnya tenaga pendidik agar dapat mengetahui informasi dan mendapatkan manfaat dalam memahami media *Duolingo* untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini dilakukan di SMPN 43 Padang, Dadok Tunggul Hitam, Kec, Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. Lokasi sekolah penelitian sekitar 7,7 km dari pusat kota dengan waktu tempuh 20 menit dengan transportasi darat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik atau fenomena tertentu dengan menggunakan data berupa angka. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental* dengan rancanangan penelitian *nonequivalent control group desain* yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sampel pada penelitian ini meliputi 2 kelas dari total populasi kelas VIII SMPN 43 Padang, yaitu kelas VIII 2 dan kelas VIII 3. Peneliti memilih dua kelas yang dianggap memiliki tingkat kemampuan yang relatif sama berdasarkan data nilai sebelumnya. Instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah rubrik penilaian kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa yang mencakup aspek kelancaran (*fluency*), pelafalan (*pronunciation*), kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*), dan pencapaian tugas (*task achievement*). Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan apakah penggunaan aplikasi *Duolingo* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VIII SMPN 43 Padang.

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Karena hasil skor pre test dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi persyaratan uji

normalitas dan kedua kelas (sampel) memiliki kesamaan atau homogenitas varians. Peneliti menggunakan uji-t *independent sample t-test*. Uji-t *independent sample t-test* merupakan analisis untuk membandingkan data dua kelompok sampel secara statistik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan selama empat kali pertemuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada awal dan akhir pertemuan terakhir dilakukan pretest dan postest kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa dengan menggunakan rubrik penilaian kemampuan berbicara bahasa Inggris. Gambaran deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Tes Akhir Kegiatan Penelitian.

Data	Eksperimen	Kontrol
N	32	32
Skor Tertinggi	23	17
Skor Terendah	17	10
∑	662	446
X	20,69	13,94
SD	2,124	2,007
SD^2	4,512	4,028

Data nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas Eksperimen dengan menggunakan aplikasi *Duolingo*

Data yang diperoleh dari keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris, dengan jumlah peserta didik pada kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi *Duolingo* sebanyak 32 orang peserta didik. Setelah diproses hasil tersebut, terlihat bahwa nilai tertinngi peserta didik adalah 23 dan nilai terendah peserta didik adalah 17. Serta nilai rata-rata 20,69 dengan SD 2,124. Gambaran data nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *Duolingo* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. data nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris kelas eksperimen.

Kelas Interval	Frekuensi	Titik Tengah	Presentase
5-8	0	6	0,0%
9-12	0	10	0,0%
13-16	3	14	9,4%
17-20	12	18	37,5%
21-25	17	23	53,1%
Jumlah	32		100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi dengan rentangan 21-25 dengan frekuensi 17 sebesar 53,1%. Sedangkan nilai terendah dengan rentang 13-16 dengan frekuensi 3 sebesar 9,4%.

Untuk lebih jelasnya terdapat pada grafik histogram berikut:



Gambar 1. Histogram keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas eksperimen.

Data nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional

Data yang diperoleh dari keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris, dengan jumlah peserta didik pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional sebanyak 32 orang peserta didik. Setelah diproses hasil tersebut, terlihat bahwa nilai tertinngi peserta didik adalah 17 dan nilai terendah peserta didik adalah 10. Serta nilai rata-rata 13,94 dengan SD 2,007. Gambaran data nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. data nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris kelas kontrol.

Kelas Interval	Frekuensi	Titik Tengah	Presentase
5-8	0	6	0,0%
9-12	5	10	15,6%
13-16	14	14	43,8%
17-20	13	18	40,6%
21-25	0	23	0,0%
Jumlah	32		100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi dengan rentangan 13-16 dengan frekuensi 14 sebesar 43,8%. Sedangkan nilai terendah dengan rentangan 9-12 dengan frekuensi 5 sebesar 15,6%. Untuk lebih jelasnya terdapat pada grafik histogram berikut:



Gambar 2. Histogram keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas Kontrol.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa yang diajarkan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran

bahasa Duolingo dengan siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional serta menentukan besarnya pengaruh penggunaan aplikasi Duolingo pada mata pelajaran bahasa Inggris dalam meingkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VIII SMPN 43 Padang tahun 2025 yang terdiri dari 2 kelompok kelas yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kels kontrol. Kelompok kelas eksperimen dilaksanakan pada kelas 8.2 dengan model pembelajaran *blended learning* menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa *Duolingo* dan kelas kontrol dilaksanakan pada kelas 8.3 dengan menggunakan model pembelajaran ceramah (konvensional) menggunakan buku cetak pembelajaran bahasa Inggris.

Aplikasi *Duolingo* memungkinkan interaksi yang lebih medalam dan menarik antara pengguna dan konten pembelajaran. Siswa dapat melihat animasi, dan gamifasi yang mengubah proses belajar menjadi sebuah permainan yang adiktif dan menyenangkan. Dengan kemajuan teknologi aplikasi *Duolingo* kini mudah diakses melalui perangkat pintar seperti *smartphone* dan tablet. Pengguna hanya perlu mengunduh aplikasi *Duolingo,* sehingga tidak memerlukan perangkat khusus yang rumit. Aplikasi *Duolingo* ini dapat digunakan untuk berbagai pembelajaran bahasa, bahkan pembelajaran matematika dan musik, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam pikiran atau mental maupun dalam bentuk aktivitas nyat sehingga pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran harus daat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa.

Dalam penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMPN 43 Padang” data yang diperoleh tidak berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov. Namun, setelah dilakukan uji Wilcoxon Signed-Rank, hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga hipotesis penelitian diterima. Ditinjau dari segi ketuntasan belajar dan hasil tes

kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen memiliki frekuensi tertinggi dengan rentang 21-25 dengan frekuensi 17 sebesar 53,1%. Sedangkan hasil belajar yang paling rendah memiliki frekuensi terendah dengan rentang 13-16 dengan frekuensi 3 sebesar 9,4%. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki frekuensi tertinggi dengan rentang 13-16 dengan frekuensi 14 sebesar 43,8%. Sedangkan hasil belajar yang paling rendah memiliki frekuensi terendah dengan rentang 9-12 dengan frekuensi 5 sebesar 15,6%. Bila dibandingkan antara keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka di kelas eksperimen lebih banyak peserta didik yang memperoleh ketuntasan belajar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian memberikan bukti empiris tentang efektivitas *Duolingo* sebagai alat pembelajaran bahasa berbasis mobile yang tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara menyeluruh, tetapi juga secara khusus meningkatkan keterampilan berbicara dengan dukungan latihan dan fitur gamifikasi yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan konsisten.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Duolingo* memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VIII SMPN 43 Padang. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan aplikasi seperti *Duolingo* semakin diperluas dalam proses pembelajaran formal maupun informal untuk mendukung peningkatan kompetensi bahasa siswa secara efektif dan efisien.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Bahasa Inggris diterapkan pada kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 20,69 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas VIII 3 sebagai kelas kontrol lebih rendah dengan rata-rata 13,94.

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan aplikasi Duolingo terhadap keterampilan

berbicara bahasa Inggris siswa kelas VIII mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VIII di SMPN 43 Padang dengan hasil pengujian Wilcoxon yang merupakan bagian dari statistic non-parametrik, maka dalam uji Wilcoxon ini tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Serta dasar pengambilan keputusan pada uji Wilcoxon jika nilai Asymp.Sig < 0,05 maka hipotesis diterima, jika nilai Asymp.Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan output "Test Statistics" diketahui Asymp.Sig(2-tailed) bernilai 0,000 . Karena nilai 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis Diterima" artinya ada perbedaan antara keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa untuk pretst dan postest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh penggunaan aplikasi Duolingo terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VIII di SMPN 43 Padang serta media tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran".

DAFTAR PUSTAKA

Ahn, A., Kim, Y., & Lee, J. (2021). Investigating the effectiveness of gamification in language learning: A meta-analysis. Education and Information Technologies, 26(3), 2977-2998.

Alfuhaid, B. N. (2021). The Effectiveness of Duolingo in Enhancing EFL Learners' Speaking Skills at Shaqra University. Journal of Language Teaching and Research, 12(4), 698-706.

Amirin, T. M. (2017). Populasi dan Sampel Penelitian. Ar-Ruzz Media.

Ananda, A., Sujana, S., & Fathurohman, A. (2022). Kesulitan Siswa dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah. Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan, 1(1), 1-10.

Arumsari, L. P., & Octaviani, R. (2022). The Effectiveness of Duolingo Application in Improving Students' Listening Skill. Journal of English Language Teaching and Learning, 3(2), 64-70.

Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2018). Language assessment: Principles and classroom practices (3rd ed.). Pearson Education.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). Research methods in education (8th ed.). Routledge.

Gao, Y., Huang, T., & Du, Y. (2021). The effectiveness of Duolingo in promoting vocabulary acquisition: A meta-analysis. Journal of Language Teaching and Research, 12(5), 904-911.

Godwin-Jones, R. (2017). Riding the digital wave: Mobile-assisted language learning. Language Learning & Technology, 21(1), 5-17.

Herlina, N., Yundayani, A., & Astuti, S. (2021). The Effectiveness of Duolingo Application in Improving Students' Speaking Skill. Journal of English Language and Education, 6(2), 170-181.

Heryana, A. (2020). Metode Penelitian: Panduan untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Media Sains Indonesia.

Huang, C. L., Liang, J. C., & Chen, H. M. (2020). The effects of adaptive learning on learning performance and motivation in a flipped classroom. Interactive Learning Environments, 28(1), 93-108.

Juwita, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang. (Skripsi). Universitas Negeri Padang.

Komala, R. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan. CV Pustaka Setia.

Lai, W., & Zhao, Y. (2021). Adaptive learning in online education: A systematic review. Educational Technology & Society, 24(2), 23-38.

Loewen, S., Isbell, D. R., Masumura, T., & Masumura, S. (2019). Duolingo: A critical review. Language Learning & Technology, 23(2), 1-15.

Maharuli, M., & Zulherman, Z. (2021). Media Pembelajaran Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 5(1), 1–10.

Mukhid, A. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Ar-Ruzz Media.

Nurjamilah. (2018). An Analysis of Factors for Students' Vocabulary Mastery in English at SMPN 35 Makassar. Universitas Bosowa.

Nurjanah, S. (2018). Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Tata Bahasa Inggris pada Kelas XI SMA Negeri 7 Jakarta. (Skripsi). Universitas Negeri Jakarta.

Nursila, S., Askar, A. B., & Setyawati, L. (2023). Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Melalui

Aplikasi Pintar Bahasa Inggris di Kelas VII SMP Negeri 1 Nabire Barat. SINASIS: Jurnal Nasional Ilmu Komputer dan Pendidikan, 1(4), 189-199.

Pratiwi, D. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di SMPN 1 Ciawi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Kusuma Negara, 11(2), 123-134.

Puspaningtyas, N., & Kusumaningputri, R. S. (2021). The Effectiveness of Duolingo in Improving Students' English Language Skills. Journal of English Language Teaching and Linguistics, 6(2), 295-304.

Richards, J. C. (2017). Curriculum development in language teaching (2nd ed.). Cambridge University Press.

Salsabila, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Duolingo Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ciawi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Shadish, W. R., Cook, T. D., & Campbell, D. T. (2002). Experimental and quasi-experimental designs for generalized causal inference. Houghton Mifflin.

Slavin, R. E. (2018). Educational psychology: Theory and practice (12th ed.). Pearson.

Sondakh, L., & Sya, R. (2022). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV di SD Plus Latansa Kabupaten Demak. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 4(2), 177-186.

Sucandra, A., Budiman, I., & Fajriah, F. (2022). Tantangan Guru dalam Mengajar Bahasa Inggris di Era New Normal. Jurnal Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 5(1), 1-10.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Yeni, A., Sary, P. M., & Rahayu, R. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. CV Jejak.